

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta menjadi sarana dalam pembentukan karakter manusia. Pendidikan yang didapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan dari setiap manusia itu sendiri. Pendidikan yang didapatkan diharapkan dapat mengasah kemampuan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Pendidikan diperoleh oleh setiap manusia dimulai sejak dilahirkan di dunia hingga tutup usia, baik pendidikan formal maupun *nonformal*.

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia berkembang secara signifikan. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi dua sistem, yaitu Pendidikan formal dan Pendidikan Islam. Pendidikan formal yang diwakili oleh Lembaga pendidikan umum yang diwariskan oleh pemerintah kolonial. Pendidikan formal yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman dan perubahan pemerintahan. Pada pendidikan formal terdapat jenjang dan kelas sebagai penentu tingkatan murid yang belajar di sekolah, materi yang diajarkan merupakan materi umum.

Pendidikan Islam diwakili oleh lembaga pesantren, pada awal kemunculannya pesantren tidak terdapat mata pelajaran atau kajian-kajian mengenai ilmu pengetahuan umum. Pesantren adalah organisasi pendidikan Islam tertua di Indonesia yang diciptakan oleh masyarakat sekitarnya. Pesantren dengan asrama atau tempat tinggal santri, mengajarkan santri agar mendapatkan pendidikan Islam yang ketat melalui pembelajaran Al-Qur'an dan madrasah. Pesantren mengambil bagian penting dalam penyebaran agama Islam juga dalam membentengi ketaatan masyarakat kepada ajaran agama Islam di Indonesia. Organisasi-organisasi ini berperan penting dalam perkembangan agama Islam. Pondok pesantren berhasil mencetak intelektual muslim yang berhasil mencapai berbagai wahana keislaman yang patut diperhitungkan dalam

peta perkembangan Islam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di pesantren didasarkan atas ajaran Islam dengan tujuan untuk beribadah untuk mendapatkan ridho Allah swt. Amin Haedari (2013, hlm. 3) mengemukakan

Pondok pesantren adalah sistem pendidikan pertama dan tertua di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren menginspirasi sistem-sistem pendidikan saat ini. Istilah pondok pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk negeri ini dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang sebenarnya telah berkembang sebelum kedatangan Islam. Sebagai Lembaga pendidikan yang telah lama berakar di negeri ini, pondok pesantren diakui dan memiliki andil sangat besar terhadap perjalanan sejarah bangsa.

Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama, pesantren pada awalnya menjadi pusat pendidikan nilai-nilai Islam, namun dengan berkembangnya zaman berubah menjadi lembaga pendidikan. Kurikulum dan metode yang digunakan mengalami perubahan dan perkembangan. Terjadinya perubahan pada Lembaga pesantren ditandai dengan pesantren yang mulai mengadopsi sistem kurikulum sekolah. Perubahan ini terjadi pada kurun waktu 1970-1980 dan secara bertahap di seluruh pesantren yang ada di Indonesia.

Pada masa perkembangannya, pondok pesantren mengalami beragam kendala dalam mempersiapkan sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik. Perkembangan yang terjadi pada waktu yang cepat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan pondok pesantren melakukan perubahan dan perkembangan. Kemudian perkembangan direspon oleh pemerintah yang berkuasa, dengan dikeluarkannya peraturan nomor 3 tahun 1979, oleh Menteri Agama Republik Indonesia yang mengklasifikasikan pesantren sebagai berikut :

- (1) Pondok pesantren tipe A, yaitu para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional (sistem *wetonan* dan *sorogan*).
- (2) Pondok pesantren tipe B, yaitu yang menyelenggarakan pengajaran secara klasik dan pengajaran oleh kiai bersifat aplikasi, diberikan pada waktu-waktu tertentu. Santri tinggal di asrama yang ada di lingkungan pondok pesantren.
- (3) Pondok pesantren tipe C, yaitu pondok pesantren hanya merupakan asrama, sedangkan para santrinya belajar di luar (madrasah atau sekolah) kiai hanya mengawasi dan sebagai Pembina para santri.

(4) Pondok pesantren tipe D, yaitu yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah dan madrasah.

Adanya keberagaman pondok pesantren saat ini, kemudian bermunculan kalangan pesantren untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi saat ini. Perkembangan pendidikan formal yang terus berkembang secara pesat akibat didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka pondok pesantren Manba'ul 'Ulum juga mengalami perubahan, pada awalnya hanya sebagai pondok pesantren tradisional kini berubah menjadi pondok pesantren modern.

Pondok pesantren yang terletak di desa Sindang Mekar kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon, yang didirikan oleh pasangan suami istri KH. Mahfudz Suja'i dan Nyai Hj. Puniah pada tahun 1970. Kemudian dilanjutkan dengan mendirikan Madrasah Diniyah Awaliyah dan SMP Sindang Jawa pada tahun 1983. Pada awal pendiriannya para santri didominasi dari masyarakat sekitar kabupaten Cirebon yang sudah menjadi santri kalong yang telah ada sebelumnya.

Setelah KH. Mahfudz Suja'i berhasil mendirikan Pondok pesantren yang pada awalnya bernama *Tadribut Thalibin Al-Islam*, kepemimpinan dialihkan kepada KH. Mahfudz Hudlari. Awal mula kepemimpinannya mengalami perkembangan yang pesat hingga mampu menerima santri berjumlah 800 santri putra dan putri.

Perkembangan selanjutnya pondok pesantren Manba'ul 'Ulum berubah dari pesantren tradisional menjadi pesantren modern. Para santri tidak hanya diajarkan ilmu salaf dan tahfidz, namun ditambahkan dengan keterampilan bahasa asing khususnya bahasa Arab. Pondok pesantren juga mengembangkan kurikulum pendidikan formal yang sesuai dengan kemendikbud, yang kemudian mendirikan Madrasah Aliyah yang berfokus pada pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Alumni dari pondok pesantren Manba'ul 'Ulum tersebar di berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia dan mancanegara.

Pondok pesantren Manba'ul 'Ulum mengembangkan kurikulum yang memadukan kurikulum nasional dan juga kurikulum pesantren salaf, kemudian digunakan oleh beberapa pondok pesantren yang ada di kabupaten Cirebon. Kepada

masyarakat sekitar, pondok pesantren Manba'ul 'Ulum juga memberikan kontribusi diantaranya dengan menempatkan santri-santrinya untuk menghidupkan masjid dan mushola yang ada di desa Sindang Mekar. Hampir setiap tahun, tepatnya pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW ataupun perayaan tahun baru hijriah selalu mengadakan pengajian akbar yang terbuka untuk umum dengan penceramah para kiai dan ustadz ternama baik dari dalam negeri maupun dari mancanegara.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis secara khusus Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kabupaten Cirebon yang merupakan salah satu pondok pesantren tertua yang berada di wilayah kabupaten Cirebon, dan menjadi cikal bakal lahirnya Pondok Pesantren lainnya di Kabupaten Cirebon. Menjadi Pondok Pesantren Khalafiyah (*modern*) terbesar di Kabupaten Cirebon. Pondok Pesantren dengan perkembangan yang cukup pesat beberapa waktu yang lalu. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut melalui penulisan skripsi dengan judul “Peranan KH. Mahfudz Hudlari Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Di Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 1987-2006”.

Rentang waktu yang penulis teliti antara tahun 1987-2006. Pada tahun 1987 dijadikan awal mula pergantian kepemimpinan dari KH. Mahfudz Suja'i kepada KH. Mahfudz Hudlari. Pada masa kepemimpinan KH. Mahfudz Hudlari, pondok pesantren Manba'ul 'Ulum mengalami pertumbuhan dengan pesat. Sedangkan akhir dari kajian pada tahun 2006, karena pada tahun 2006 terjadi pergantian pemimpin yang dipilih langsung oleh Yayasan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, permasalahan yang menjadi kajian utama yaitu “Bagaimana Peranan KH. Mahfudz Hudlari Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum di Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 1987-2006?”. untuk memfokuskan kajian penelitian ini,

maka peneliti mengembangkannya dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum pada masa awal kepemimpinan KH. Mahfudz Hudlari di kecamatan Dukupuntang kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana Kiprah KH. Mahfudz Hudlari dalam mengelola Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum kecamatan Dukupuntang kabupaten Cirebon tahun 1987-2006?
3. Bagaimana akhir kepemimpinan KH. Mahfudz Hudlari di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti untuk menjawab rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Menjelaskan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum desa Sindang Mekar kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.
2. Memaparkan berbagai bentuk upaya yang dilakukan KH. Mahfudz Hudlari dalam mengelola Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum kecamatan Dukupuntang kabupaten Cirebon tahun 1987-2006.
3. Menganalisa dampak keberadaan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum terhadap kehidupan sosial masyarakat di kecamatan Dukupuntang kabupaten Cirebon.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai “Peranan KH. Mahfudz Hudlari Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Di Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 1987-2006”. Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Memperkaya wawasan khususnya peneliti dan umumnya masyarakat mengenai Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum di Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon pada masa kepemimpinan KH. Mahfudz Hudlari Tahun 1987-2006.
2. Memperkaya penulisan sejarah lokal di Indonesia pada umumnya dan sejarah pendidikan Islam pada khususnya.
3. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian mengenai pesantren-pesantren di Indonesia umumnya dan khususnya di kabupaten Cirebon secara lebih luas dan mendalam.
4. Penelitian diharapkan dapat berkontribusi dalam dunia Pendidikan khususnya peserta didik dan santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum saat mempelajari sejarah Pondok Pesantren.

1.5.Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian skripsi ini tersusun secara sistematis, maka penelitian skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang penelitian yang memperjelas landasan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan bagaimana awal ketertarikan peneliti dalam menuliskan penelitian skripsi ini yang dijelaskan dalam latar belakang. Pembatasan masalah yang akan diteliti oleh peneliti dijelaskan dalam rumusan masalah, dan dijadikan acuan dalam penelitian dan pembahasan skripsi ini lebih terarah.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang sumber-sumber literatur yang digunakan peneliti sebagai referensi penting dalam penulisan skripsi ini, baik berupa buku maupun penelitian terdahulu bagi penelitian mengenai Peranan KH. Mahfudz Hudlari Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Di Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 1987-2006. Pada bagian ini juga peneliti mengemukakan teori dan beberapa konsep yang dipakai dalam penelitian skripsi ini.

Kemudian teori dan konsep yang peneliti gunakan pada bab II ini dijadikan sebagai landasan berfikir bagi peneliti.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini mengkaji langkah-langkah penelitian, metode yang digunakan, pendekatan dan teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian. Hal tersebut peneliti gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Pada bagian ini peneliti menggambarkan mengenai langkah-langkah penelitian dari awal persiapan penelitian hingga penelitian ini berakhir. Tahapan ini meliputi pemilihan topik penelitian yang sesuai, mengumpulkan semua data yang relevan dengan topik, membuat catatan tentang hal-hal apa saja yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian. Mengevaluasi secara kritis semua data yang dikumpulkan (kritik sumber), menyusun hasil-hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar dalam suatu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya. Serta menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian pembaca sehingga dapat dimengerti dengan jelas oleh pembaca.

Bab IV Pembahasan. Bab IV ini menguraikan hasil penelitian, serta memaparkan hasil kajian tentang Peranan KH. Mahfudz Hudlari Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Di Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 1987-2006. Pada bagian ini peneliti mencoba menguraikan jawaban dari rumusan masalah melalui data penelitian yang telah didapatkan dan diolah pada tahapan sebelumnya.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi. Pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah juga inti dari pembahasan pada bab IV. Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang telah diteliti. Bab V ini juga mengemukakan beberapa rekomendasi dari peneliti yang ditujukan untuk beberapa pihak pembaca ataupun pihak-pihak yang berkaitan.